BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Kegiatan Magang adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun meningkatkan kualitas dari mahasiswa dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Kegiatan magang juga dapat menambah bekal untuk masa mendatang guna memasuki dunia kerja. Magang sebagai salah satu syarat mahasiswa di Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh kelulusan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Pelaksanaan magang dilakukan dengan bobot 20 SKS (900 jam) yang terbagi dalam kegiatan pra magang yaitu pembekalan selama 30 jam, magang sekitar 500 jam, rekognisi PKL D-III selama 360 jam dan pasca magang atau penyusunan laporan selama 70 jam. Lokasi magang mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri salah satunya adalah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu perusahaan milik daerah Kabupaten Jember yang bergerak pada komoditas tanaman perkebunan. Terdapat 5 kebun pada perusahaan ini yaitu Kebun Gunungpasang, Kebun Sumberwadung, Kebun Sumberpandan, Kebun Tenggulun dan Kebun Klimrawan. Komoditas yang ditanam yaitu karet, kayu,

cengkeh dan kopi. Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang populer pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan yaitu kopi. Pengembangan komoditas kopi dimulai dari sektor hulu hingga hilir. Produk kopi yang dihasilkan oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember merupakan kopi murni tanpa campuran bahan apapun sehingga memiliki kualitas yang baik. Kegiatan yang dilakukan di kebun seperti budidaya, panen dan pengolahan pasca panen hingga pengolahan di pabrik seperti penyangraian, penggilingan, pengemasan dan pemasaran.

Salah satu kegiatan yang memiliki peranan penting dalam proses produksi kopi, baik kopi sangrai maupun bubuk yaitu proses pengemasan. Selain itu, kemasan juga memiliki peran penting dalam menjaga kualitas produk kopi. Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember telah menggunakan mesin yang cukup modern dalam melakukan pengemasan. Mesin pengemas kopi digunakan bersifat otomatis dalam prosesnya. Pengemasan dilakukan dengan tujuan melindungi produk dari kerusakan, meningkatkan daya jual, memperkenalkan identitas perusahaan serta membedakan dengan produk yang lain. Pengemasan kopi bubuk 150 gram tidak hanya untuk melindungi produk, tetapi juga berperan dalam menarik perhatian konsumen dan menjaga kualitas. Pengemasan yang tidak optimal dapat menyebabkan penurunan kualitas produk, pemborosan bahan baku yang menjadi limbah hingga kerugian finansial bagi perusahaan.

Melalui laporan magang ini akan dijelaskan secara detail mengenai tahapan-tahapan pada proses pengemasan, teknologi yang digunakan serta potensi perbaikan atau solusi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas. Mempertimbangkan hal tersebut penulis mengambil judul “Optimasi Proses Pengemasan Kopi Bubuk Robusta Kemasan 150 Gram pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan dalam suatu perusahaan atau industri.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang mereka jumpai dilapangan (dari kegiatan magang) dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh pada bangku perkuliahan sehingga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bekal bekerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengemasan kopi bubuk kemasan 150 gram di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pada proses pengemasan kopi bubuk kemasan 150 gram di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat bagi Lokasi Magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang ini berlokasi di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 245 Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Magang dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 9 April 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Jember yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan lapang yang ada di perusahaan melalui arahan dari pekerja atau karyawan. Kegiatan lapang yang dilaksanakan antara lain proses produksi, proses pengemasan, pemasaran produk serta kegiatan administrasi.

2. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan untuk menyerap ilmu dan pengetahuan mengenai kegiatan di lapang. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh informasi, data, atau keterangan yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar atau video secara langsung atas ijin dari perusahaan yang berkaitan dengan objek pembahasan dengan melakukan pencatatan kegiatan untuk menunjang laporan yang disusun.

4. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari dalam perusahaan, luar perusahaan, jurnal, serta laporan terdahulu yang berupa teori untuk menunjang proses penulisan laporan magang.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Jember berdiri sejak tanggal 12 Februari 1969, sesuai dengan Perda Nomor: 1 Tahun 1969. Perusahaan dua kali mengalami perubahan Perda yaitu Tahun 1989 dan Tahun 1997 karena pemkab memberikan tambahan penyertaan modal. Pada perubahan ketiga dengan ditetapkan Perda No.2 Tahun 2012 Tanggal 20 September 2012, mengalami perubahan-perubahan yang mendasar seperti nama perusahaan menjadi PDP Kahyangan Jember. Perusahaan mengalami perubahan keempat yakni dengan ditetapkannya Perda No. 02 Tahun 2022 pada tanggal 19 April 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember, maka segala sesuatu yang terkait dengan Perda lama No. 02 tahun 2012 akan mengacu pada Perda yang baru, salah satunya Kop Surat Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember. Pengaturan dalam rekrutmen Direksi melalui *fit and proper test* dan yang lebih penting cakupan usaha yang ditangani tidak hanya di bidang usaha perkebunan saja, tapi lebih luas lagi di bidang agrobisnis, agrowisata dan usaha-usaha lain.

Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember dengan luas areal HGU 3.800,6039 Ha terbagi menjadi 3 kebun induk dan 2 kebun bagian dengan komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang dan saat ini sedang dikembangkan budidaya tanaman non komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomi, agrowisata dan pengembangan kopi bubuk.

Sejak awal pendirian Badan Usaha Milik Daerah ini bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian Daerah pada umumnya, menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan lapangan kerja, penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola